



**ANALISIS PELAKSANAAN *HOLD CLEANING* PADA
SAAT PERGANTIAN MUATAN DI MV. MDM
BROMO
SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

**AGUNG SETIYA MULYA
NIT. 541711106281 N**

**PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN
SEMARANG**

2021



**ANALISIS PELAKSANAAN *HOLD CLEANING* PADA
SAAT PERGANTIAN MUATAN DI MV. MDM
BROMO**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh :

**AGUNG SETIYA MULYA
NIT: 541711106281 N**

PROGRAM STUDI NAUTIKA

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG

TAHUN 2021



PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PELAKSANAAN *HOLD CLEANING* PADA SAAT
PERGANTIAN MUATAN DI MV. MDM BROMO**

Disusun Oleh:

AGUNG SETIYA MULYA

541711106281 N

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran

Semarang, 21 Agustus 2021

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Materi

Metodologi Penulisan

Capt. SUHERMAN, M.Si., M.Mar

F. PAMBUDI WIDIATMAKA, S.T., M.T.

Pembina (IV/a)

Pembina (IV/a)

NIP. 19660915 199903 1 001

NIP. 19641126 199903 1 002

Mengetahui

Ketua Program Studi Nautika

Capt. DWI ANTORO, M.M., M.Mar

Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 19740614 199808 1 001



PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2021



PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AGUNG SETIYA MULYA

NIT : 541711106281 N

Program Studi : Nautika

Skripsi dengan judul “Analisis Pelaksanaan *Hold Cleaning* Pada Saat Pergantian Muatan di MV MDM Bromo ”

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 03 Agustus 2021

Yang menyatakan,



AGUNG SETIYA MULYA

541711106281 N



PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV

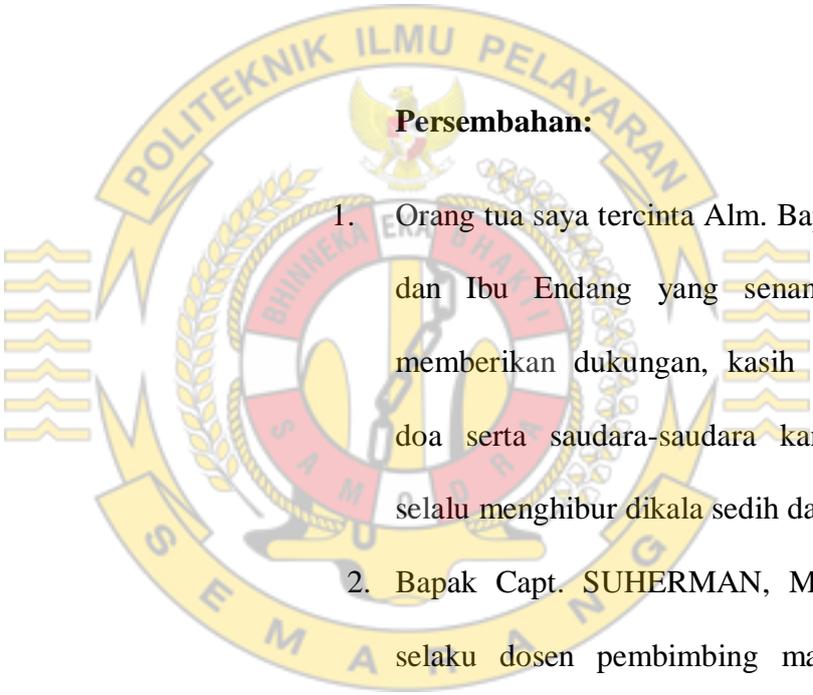
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2021

Moto dan Persembahan

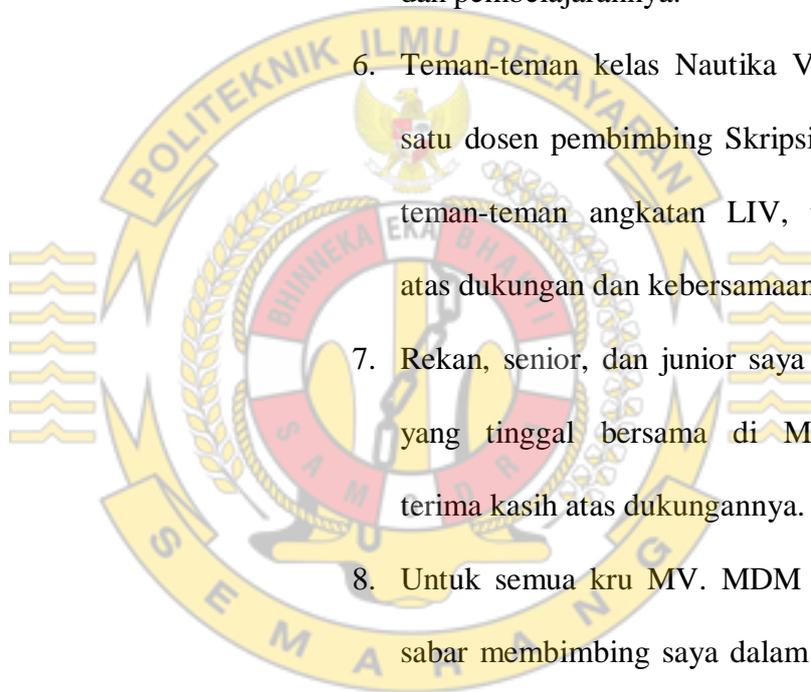
1. Tawakal dan ihtiyar, karena semua yang terjadi atas kehendak Allah SWT.
2. *One day one juz*, sholawat dan istighfar merupakan kesuksesan dunia dan akhirat
3. Cita-cita yang besar, butuh pengorbanan yang besar.
4. Jadilah orang yang beruntung



Persembahan:

1. Orang tua saya tercinta Alm. Bapak Mulyadi dan Ibu Endang yang senantiasa selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa serta saudara-saudara kandung yang selalu menghibur dikala sedih dan senang
2. Bapak Capt. SUHERMAN, M.Si., M.Mar selaku dosen pembimbing materi Skripsi yang membantu dan memberi kelancaran dalam proses pembuatan Skripsi.
3. Bapak F. PAMBUDI WIDIATMAKA, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing penulisan skripsi yang selalu memberi bimbingan dan dukungan.

4. Bapak Capt. Dwi Antoro, M.M, M.Mar, selaku Ketua Program Studi Nautika. Yang selalum memberikan arahan terhadap taruna-taruni dalam pembuatan Skripsi.
5. Segenap dosen dan pegawai Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang atas bimbingan, saran dan pembelajarannya.
6. Teman-teman kelas Nautika VIII A, rekan satu dosen pembimbing Skripsi dan seluruh teman-teman angkatan LIV, terima kasih atas dukungan dan kebersamaan selama ini.
7. Rekan, senior, dan junior saya dari Madura yang tinggal bersama di Mess tercinta, terima kasih atas dukungannya.
8. Untuk semua kru MV. MDM Bromo yang sabar membimbing saya dalam mempelajari kecakapan pelaut yang baik di atas kapal.
9. Untuk Helen Juwita R P yang selalu menemani dan menyemangati dari semester I sampai wisuda.





PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2021

PRAKATA



Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berkat rahmat dan anugerah-Nya tugas skripsi dengan judul “Analisis pelaksanaan *hold cleaning* pada saat pergantian muatan di mv. Mdm bromo” dapat diselesaikan dengan baik.

Tujuan skripsi ini disusun adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang bagi Taruna Program Diploma IV Jurusan Nautika yang telah melaksanakan praktek laut di kapal-kapal pelayaran niaga.

Terselesaikan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dorongan dan bimbingan berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Capt. Mashudi Rofik, M.Sc., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Bapak Capt. Dwi Antoro, M.M., M.Mar., selaku Ketua Program Studi Nautika di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Bapak Capt. Suherman, M.Si., M.Mar selaku Dosen Pembimbing Materi penulisan Skripsi yang dengan sabar dan tanggung jawab telah memberikan dukungan, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak F Pambudi Widiatmaka, ST., M.T selaku Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini
5. Bapak dan Ibu Dosen yang dengan sabar dan penuh perhatian serta bertanggung jawab serta bersedia memberikan pengarahan dan bimbingan selama penulis menimba ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
6. Bapak dan Ibunda tercinta, yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual, serta do'a nya kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan Skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Penulis mengharapkan saran atau koreksi dari para pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Apabila ada hal-hal yang tidak berkenan atau pihak-pihak lain yang merasa dirugikan, penulis mohon maaf. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembaca.

Semarang, Agustus 2021

Penulis


AGUNG SETIWA MULYA
NIT. 541711106281 N



PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

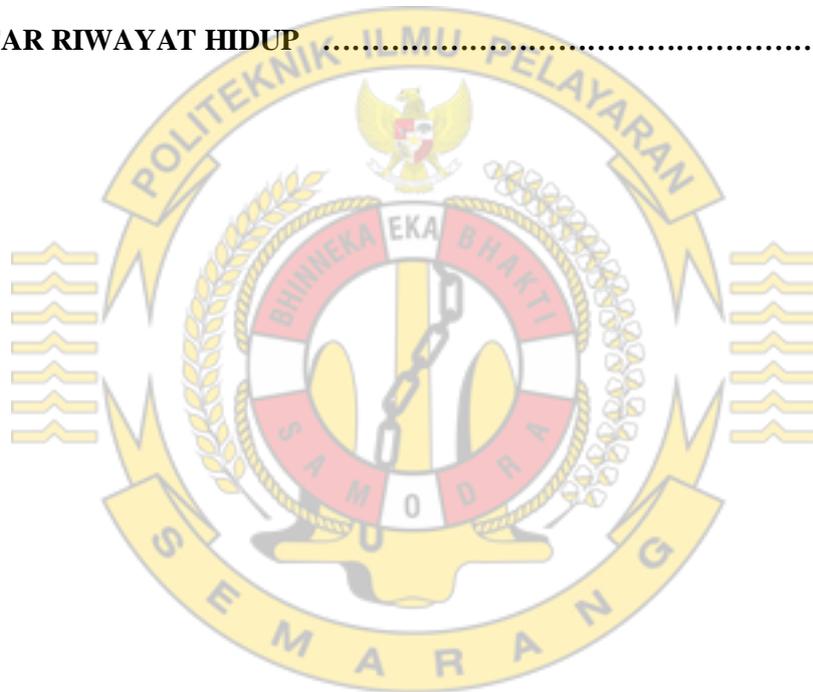
SEMARANG

2021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAKSI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematis Penulisan.....	6
BAB II. LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.2 Kerangka Pikir.....	15
BAB III. METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian.....	20
3.2 Fokus dan Lokasi Penelitian	22
3.3 Sumber Data Penelitian.....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.5 Teknik Keabsahan Data	28
3.6 Teknik Analisis Data	29

BAB IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1	Hasil Penelitian	32
4.2	Pembahasan.....	43
4.3	Keterbatasan Penelitian.....	53
BAB V.	PENUTUP.....	54
5.1	Simpulan	54
5.2	Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....		
LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		





PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV

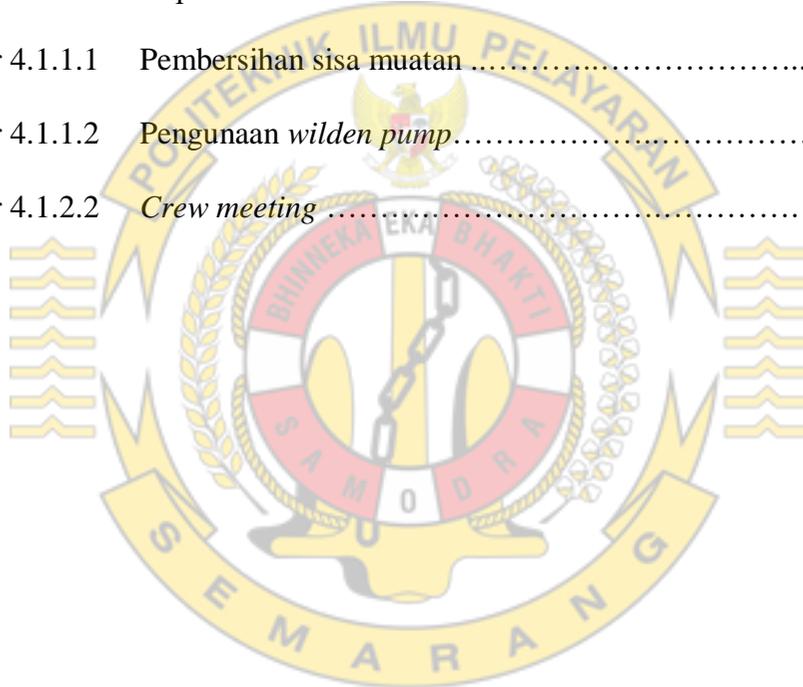
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2021

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1	Pembersihan <i>Bigles</i>	12
Gambar 2.1.1	Pembersihan palka.....	13
Gambar 2.1.2	Proses penanganan muatan.....	15
Gambar 3.5	Trigulasi dengan tiga sumber data.....	29
Gambar 3.6	4 metode Analisa data	30
Gambar 4.1	Kapal MDM Bromo.....	32
Gambar 4.1.1.1	Pembersihan sisa muatan	39
Gambar 4.1.1.2	Penggunaan <i>wilden pump</i>	40
Gambar 4.1.2.2	<i>Crew meeting</i>	42





PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV

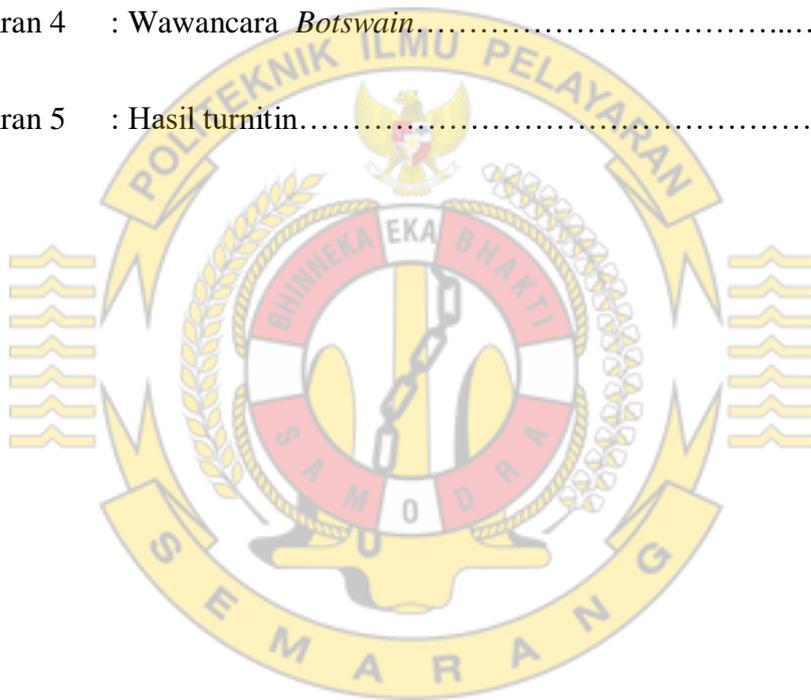
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2021

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: IMO <i>Crew List</i> MV MDM Bromo.....	57
Lampiran 2	: <i>Ship's Particular</i> MV MDM Bromo.....	58
Lampiran 3	: Wawancara <i>Chief Officer</i>	59
Lampiran 4	: Wawancara <i>Botswain</i>	60
Lampiran 5	: Hasil turnitin.....	63





PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2021

ABSTRAKSI

Mulya, Agung Setiya, 2021, NIT: 541711106281 N, “Analisis Pelaksanaan *Hold Cleaning* Pada Saat Pergantian Muatan di MV. MDM BROMO”. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Capt. H. SUHERMAN, M.Si., M.Mar. Pembimbing II: F. PAMBUDI WIDIATMAKA, M.T

MV. MDM BROMO adalah kapal jenis *bulk carrier* milik perusahaan Maratus Advanved Maritime. Dalam pembersihan ruang muat kuarangnya waktu pada saat pembersihan sesuai standart yang sudah di tetapkan sehingga mengakibatkan keterlambatan proses pemuatan. Permasalahan yang dialami dalam “Analisa Pelaksanaan *Hold Cleaning* Pada Saat Pergantian Muatan di MV. MDM BROMO”, adalah: 1) Faktor-faktor penyebab terlambatnya proses pembersihan ruang muat MV. MDM BROMO?, 2) Bagaimana upaya pembersihan ruang muat di MV. MDM BROMO?, penelitian ini di laksanakan pada 19 agustus 2019 sampai 26 agustus 2020.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang berisi pemaparan, uraian, dan penjelasan suatu objek sebagaimana adanya pada waktu tertentu dan tidak mengambil kesimpulan yang berlaku secara umum. Teknik pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini observasi tentang faktor-faktor penyebab terlambatnya proses pembersihan ruang muat dan upaya pembersihan ruang muat yang sesuai dengan standart, mewawancari dua narasumber yaitu *chief officer* dan *bostwain* dan mengambil dokumentasi berupa foto ketika melaksanakan pembersihan ruang muat untuk mendukung pengumpulan data.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan, yaitu 1) Mualim I sebaiknya membuat jadwal pembersihan ruang muat dan memberikan pengetahuan serta pengawasan terhadap kinerja crew kapal dalam persiapan ruang muat, agar pembersihan ruang muat dapat berjalan lancar dan efisien, 2) Semua *crew* sebaiknya melakukan semua kegiatan sesuai dengan SOP yang telah di sosialisasikan oleh Mualim I, alat- alat yang telah digunakan sebaiknya dibersihkan setelah digunakan.

Kata Kunci: ***Hold cleaning*, Pergantian muatan, Perawatan palka**

ABSTRACT

Mulya, Agung Setiya. 2021, NIT: 54171116281 N, “Analyst Implementation of Hold Cleaning During Load Changing in MV. MDM BROMO”. These is. Program Diploma IV, Program Studi Nautika, Merchant Marine Polytechnic of Semarang, Supervising I: Capt. H. SUHERMAN, M.Si., M.Mar. Supervising II: F. PAMBUDI WIDIATMAKA, M.T

MV. MDM BROMO is a bulk carrier vessel belonging to the Maratus Advanved Maritime company. In cleaning the loading space, the lack of time during cleaning according to the standards that have been set, resulting in delays in the loading process. The problems experienced in "Analysis of the Implementation of Hold Cleaning During Load Changing in MV. MDM BROMO", are: 1) The factors causing the delay in the cleaning process of the MV loading room. MDM BROMO?, 2) How is the effort to clean the loading space in MV. MDM BROMO?, this research was carried out on August 19th, 2019 to August 26th, 2020.

The research method that the author uses in the preparation of this thesis is a descriptive qualitative research method, which is a research method that contains exposure, description, and explanation of an object as it is at a certain time and does not draw conclusions that apply in general. Data collection techniques were obtained from observations, interviews, and documentation. In this study, observations about damage to refrigerated cargo containers and the occurrence of cargo claims on damaged refrigerated cargo containers, interviewed two sources, namely chief officers and boswain and take documentation in the form of photos when carrying out cargo space cleaning to support data collection.

Based on the results of research conducted by the author, it can be concluded, that are: 1) Mualim I should make a schedule for cleaning the loading room and provide knowledge and supervision of the performance of the ship's crew in the preparation of the loading room, so that the cleaning of the loading room can run smoothly and efficiently, 2) All crews should carry out all activities according to the SOP that has been socialized by Mualim I , tools that have been used should be cleaned after use.

Keywords: Hold Cleaning, Load Changing, Hold maintenance



PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2021

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan produktivitas ekspor dan impor, peranan transportasi laut sangatlah besar. Seperti halnya di Indonesia, peranan pelayaran sangat penting bagi kehidupan sosial ekonomi penduduknya. Demikian pula bagi kepentingan administrasi pemerintahan pada umumnya, serta dalam rangka pertahanan Negara dan lain-lain. Menurut Sudjatmiko (1979:1) distasi oleh Abe Nur Bintang 2020 “Pelayaran niaga ialah usaha pengangkutan barang, khususnya barang dagangan, melalui laut, baik yang dilakukan di antara tempat-tempat/pelabuhan-pelabuhan dalam wilayah sendiri maupun antar Negara”

Menurut Sudjatmiko (2011:12) distasi oleh Abe Nur Bintang 2020 “Kapal-kapal niaga yang beroperasi di dunia untuk melakukan pengangkutan barang-barang, sungguh sangat banyak jenisnya”. Hal ini tidak mengherankan, karena jenis-jenis barang niaga yang harus diangkut oleh kapal tiada terbatas. Adanya barang-barang yang harus diangkut dalam keadaan tertentu, pelabuhan-pelabuhan muatan dan pelabuhan tujuan muatan yang berbeda-beda, barang-barang tertentu yang akan saling merusak kalau dicampur satu sama lain, menimbulkan kebutuhan akan jenis-jenis kapal yang berbeda-beda. Demikian juga dalam dunia pelayaran niaga

modern, kita telah mengenal adanya kapal general cargo, tanker, log carrier (kapal pengangkut balok kayu), OBO (= Oil, Bulk, Ore) carrier dan lain-lain. Di samping itu sifat-sifat perairan yang berbeda-beda (perairan tropic, musim dingin, perairan sungai dan danau) juga ikut menentukan jenis-jenis kapal niaga yang harus dibangun. Kapal barang adalah kapal yang dibangun khusus untuk tujuan mengangkut barang-barang menurut jenis barang masing-masing. Menurut spesialisasi pengangkutan barang-barang tersebut kita dapat melakukan pembagian lebih lanjut atas kapal barang itu sebagai berikut: Container Ship, General Cargo Carrier, Roll On/Roll Off Vessel (Ro-Ro Vessel), Tanker Ship, Log Carrier, Bulk Cargo Carrier

Menurut Istopo (1999:67) distasi oleh Abe Nur Bintang 2020 “Bulk Cargo Carrier adalah satu dek yang mengangkut muatan yang tidak dibungkus atau curah”. Muatan curah, dipompa ke dalam palka dengan bantuan mesin curah dan bilamana tidak dengan mesin, maka karung-karung berisi muatan yang diangkat ke kapal dengan bantuan Derek kapal diletakan di atas palka dahulu. Karung-karung tersebut kemudian dibuka untuk dicurahkan isinya kedalam palka. Di tempat pembongkaran, isi dari palka dihisap atau dibongkar dengan pertolongan *conveyor*. Palka dari kapal *bulk carrier* berbentuk corong agar muatannya dapat terkumpul di tengah-tengah palka.

Berkaitan dengan pengoperasian kapal curah perusahaan pelayaran mencari keuntungan dengan menyewakan kapalnya. Dengan kata lain

kelaikan kapal yang disiapkan oleh perusahaan pelayaran dapat membawa muatan yang dimiliki oleh pemilik barang dan dapat memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan pelayaran. Ruang muatan yang disiapkan dengan baik merupakan faktor yang sangat penting bagi kelancaran kapal dalam melaksanakan pengiriman muatan, sehingga pelaksanaannya dapat dilakukan sebaik mungkin. Demi kelancaran pengiriman muatan, pelaksanaan persiapan ruang muatan (palka) pada umumnya dilaksanakan oleh awak kapal. Persiapan ruang muatan yang efektif, efisien, dan terkoordinasi dengan baik sangat memerlukan perencanaan dan penetapan strategi yang tepat

Berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan Praktek Laut (prala) di MV. MDM BROMO sering terjadi keterlambatan dalam ruang muat pada saat pergantian muatan. Dengan melihat berbagai macam sifat muatan yang diangkut maka setelah kegiatan bongkar muat selesai tentu meninggalkan kotoran dan bau di ruang muat atau palka. Dengan demikian penting sekali membersihkan, memuat sebaik mungkin sehingga tidak mengakibatkan terlambatnya proses pemuatan dan mengakibatkan gagalnya hasil dari inspeksi ruang muat sebelum memuat karena dianggap belum bersih dan belum layak untuk di muati muatan

Dengan gagalnya hasil inspeksi ruang muat tentu akan memerlukan waktu lagi untuk membersihkan ruang muat atau palka dan hals ini juga

akan mengakibatkan waktu kapal berlabuh atau sandar di pelabuhan dan biaya bertambah

Kapal penulis MV. MDM BROMO membutuhkan waktu kisaran 1 hari. Hal ini terjadi karena kurangnya waktu pada saat pembersihan ruang muat yang menyebabkan tidak maksimalnya pembersihan ruang muat sesuai standar yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pembersihan ruang muat sangat singkat. Permasalahan ini menyebabkan keterlambatan proses muat karena surveyor meminta *crew* untuk membersihkan ulang ruang muat sehingga waktu proses muat yang dibutuhkan menjadi lebih lama. Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka penulis tertarik untuk memilih judul :

“ANALISIS PELAKSANAAN *HOLD CLEANING* PADA SAAT PERGANTIAN MUATAN DI MV. MDM BROMO “.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- 1.2.1 Apa saja faktor yang menyebabkan terlambatnya proses pembersihan ruang muat MV. MDM BROMO?
- 1.2.2 Bagaimana upaya mencegah dan mengatasi keterlambatan proses pembersihan ruang muat di MV. MDM BROMO?

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan ini penulis menyadari akan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis, serta agar masalah yang akan dibahas menjadi lebih spesifik, maka penulis perlu membatasi masalahnya khusus pada analisis pelaksanaan *hold cleaning* pada saat pergantian muatan di MV. MDM BROMO.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai penulis dalam penulisan skripsi ini adalah:

1.4.1. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terlambatnya proses pembersihan ruang muat di MDM. BROMO

1.4.2. Untuk mengetahui bagaimana upaya pembersihan ruang muat di MV. MDM BROMO pada saat pergantian muatan

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat – manfaat dari penulisan skripsi ini yaitu :

1.5.1 Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam bidang analisis pelaksanaan *hold cleaning* pada saat pergantian muatan.

1.5.2 Manfaat Secara Praktis

1.5.2.1. Bagi penulis

Penulis dapat memperdalam pengetahuan di bidang analisis pelaksanaan *hold cleaning* saat melaksanakan pergantian muatan.

1.5.2.2. Bagi pihak *crew* kapal

Sebagai bahan masukan kepada pihak-pihak terkait di atas kapal seperti *mualim*, *cadet*, bosun, juru mudi tentang bagaimana cara melaksanakan *hold cleaning* pada saat melaksanakan pergantian muatan.

1.5.2.3. Institusi Terkait

Menambah perbendaharaan karya ilmiah di kalangan Taruna Politeknik Pelayaran Semarang, khususnya jurusan Nautika.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi lima bab, dimana masing-masing bab saling berkaitan satu dengan yang lainnya sehingga tercapai tujuan yang ingin penulis capai dalam penulisan skripsi ini. Sistematika tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1.6.1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman kata

pengantar, halaman motto, halaman persembahan, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstraksi.

1.6.2. Bagian Utama

Bagian utama skripsi ini penulis sajikan dalam 5 bab yang memiliki keterkaitan antara bab satu dengan yang lainnya, sehingga penulis berharap supaya pembaca dapat dengan mudah memahami seluruh uraian dalam skripsi ini. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang berbagai aspek antara lain latar belakang masalah skripsi, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penulisan skripsi ini yang berjudul Analisis pelaksanaan *hold cleaning* pada saat pergantian muatan di MV. MDM Bromo.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan mengenai uraian yang melatar belakangi pemilihan judul, perumusan masalah yang diambil, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori atau pemikiran-pemikiran yang melandasi judul penelitian

yang disusun sedemikian rupa sehingga merupakan satu kesatuan utuh yang dijadikan landasan penyusunan kerangka pemikiran dan definisi operasional tentang variabel atau istilah lain dalam penelitian yang dianggap penting.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN MASALAH

Bab ini merupakan inti ataupun isi pokok dari skripsi yang penulis tulis. Pada bab ini terdiri dari gambaran umum objek yang diteliti, analisa masalah, dan pembahasan masalah.

BAB V : PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka akan ditarik kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan masalah. Dalam bab ini, penulis juga akan menyumbangkan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait sesuai dengani penelitian.

1.6.3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi ini mencakup daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran. Pada halaman lampiran berisi data/keterangan lain yang menunjang uraian yang disajikan dalam bagian utama skripsi.



PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2021

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

Sebelum membahas proses persiapan ruang muatan, maka terlebih dahulu penulis melakukan tinjauan pustaka, yaitu untuk mempermudah pemahaman atas skripsi ini, penulis melakukan tinjauan pustaka yaitu untuk memahami secara teori baik yang bersumber dari buku-buku dan literatur maupun pendapat dari para ahli, sehingga diperoleh beberapa pengertian yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam skripsi ini:

2.1.1. Optimal

Menurut Tim Redaksi Departemen Pendidikan Nasional dalam bukunya Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke tiga (1991:705), menyatakan bahwa :

- 1). Optimum adalah kondisi yang terbaik atau yang paling menguntungkan.
- 2). Mengoptimalkan adalah usaha menjadikan paling baik, atau menjadi paling tinggi.

2.1.2. Pengertian Persiapan

Persiapan mempunyai arti (rencana atau penyiapan) dimana didalamnya mempunyai maksud proses, cara, perbuatan menyiapkan atau menyudahkan suatu rencana yang akan dituju. Sedangkan

persiapan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah mempersiapkan ruang muat dengan baik di atas kapal guna untuk menghindari penundaan pemuatan.

2.1.3. Pengertian ruang muat

Ruang palka (ruang muat) adalah ruangan dibawah geladak gunanya untuk tempat menyimpan muatan kapal.

2.1.4. Pengertian kapal

Menurut Suyono (2001:65) distasi oleh Abe Nur Bintang 2020 dalam kamus besar bahasa Indonesia kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut (sungai dan sebagainya).

Menurut Gianto dkk (2000:65) distasi oleh Abe Nur Bintang 2020 kapal adalah setiap alat apung dengan bentuk dan jenis apapun sedangkan kapal laut adalah kapal yang memenuhi persyaratan berlayar di laut untuk keperluan angkutan laut atau yang diperuntukkan untuk itu.

2.1.5. Persiapan ruang muat

2.1.5.1. Menurut Istopo (2001:17) distasi oleh Abe Nur Bintang 2020

Persiapan ruang muat pada kapal, sebagai berikut :

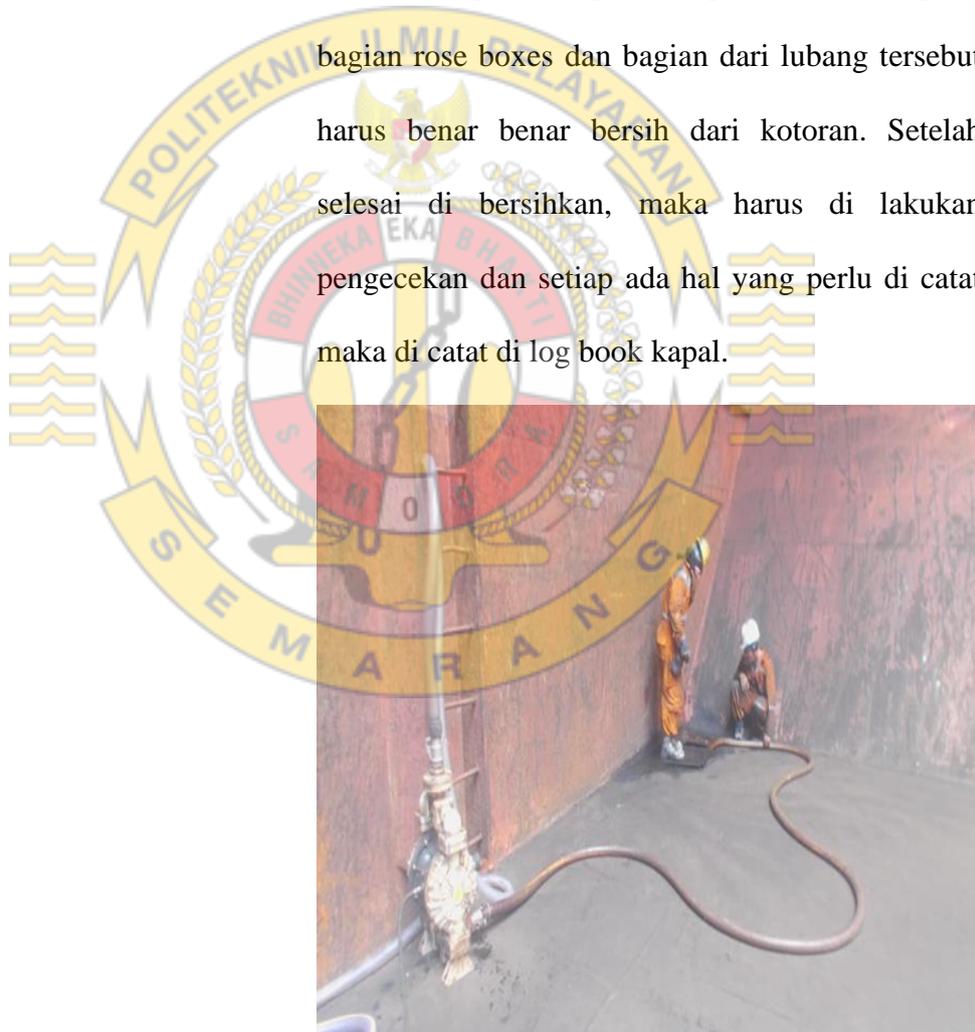
2.1.5.1.1. Pastikan bahwa semua bagian-bagian ruang muat

bersih dan kering serta siap untuk di muati sesuai permintaan.

2.1.5.1.2. Semua bagian palka harus di sapu dan semua kotoran diangkat ke geladak kapal.

2.1.5.1.3. Pasang dunnage pada palka jika di perlukan dan angkat semua dunnage yang tidak di pakai dari ruang palka ke geladak kapal.

2.1.5.1.4. Bersihkan pada bagian bilges, terutama pada bagian rose boxes dan bagian dari lubang tersebut harus benar benar bersih dari kotoran. Setelah selesai di bersihkan, maka harus di lakukan pengecekan dan setiap ada hal yang perlu di catat maka di catat di log book kapal.



Sumber : Dokumentasi pribadi

Gambar 2.1

2.1.5.2. Menurut MDM Training Centre (*Preparation before loading*)

2.1.5.2.1. Persiapan ruang muat

Ruang palka yang dipakai untuk memuat harus bersih dan kering . Khususnya ketika akan memuat bahan biji-bijian, pengecekan ruang palka akan di lakukan secara ketat di Negara Amerika, Australia dan Canada. Apabila mengalami kegagalan pada saat pengecekan ruang palka, maka kapal akan mengalami penundaan untuk sandar dan diutamakan bagi kapal yang lain dulu. Oleh karena itulah persiapan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya sebelum pengecekan ruang palka.

2.1.5.2.2. Pembersihan ruang palka

Pembersihan ruang palka biasanya dilakukan oleh anak buah kapal, tetapi bisa juga dilakukan oleh orang yang dipekerjakan untuk membersihkan ruang palka di bawah pengawasan kapal sesuai dengan peraturan khusus atau *charter party*.



Sumber : Dokumentasi pribadi

Gambar 2.2

2.1.6. Definisi Operasional

2.1.6.1. *Over carriage cargo* (Arso Martopo dan Soegiyanto, 2004:4)
distasi oleh Abe Nur Bintang 2020

Over carriage cargo adalah keadaan dimana suatu muatan terbawa melewati pelabuhan bongkarnya, karena kelalaian dalam membongkar.

2.1.6.2. *Over stowage cargo* (Arso Martopo dan Soegiyanto, 1979:4)
distasi oleh Abe Nur Bintang 2020

Over stowage cargo adalah keadaan dimana suatu muatan yang akan dibongkar tertutup oleh muatan yang akan dibongkar di pelabuhan berikutnya.

2.1.6.3. *Long hatch* (Arso Martopo dan Soegiyanto, 1979:4) distasi oleh Abe Nur Bintang 2020

Long hatch adalah keterlambatan muat bongkar, karena terlambat di salah satu palka.

2.1.6.4. *Stowage factor* (Arso Martopo dan Soegiyanto, 1979:5) distasi oleh Abe Nur Bintang 2020

Stowage factor adalah jumlah ruangan efektif dalam m³ yang digunakan untuk memadatkan muatan sebesar 1 ton.

2.1.6.5. *Full and down* (Arso Martopo dan Soegiyanto, 1979:5) distasi oleh Abe Nur Bintang 2020

Full and down adalah suatu keadaan dimana kapal dimuati hingga seluruh ruang muat penuh dan mencapai sarat maksimum yang di ijinan

2.1.6.6. DWT (*Dead Weight Tonnage*) (Arso Martopo dan Soegiyanto, 1979:3) distasi oleh Abe Nur Bintang 2020

DWT adalah jumlah bobot yang dapat diangkut oleh kapal, sejak kapal kosong hingga sarat maksimum yang diijinkan.

DWT terdiri dari berat muatan, bahan bakar, minyak pelumas, air tawar, ballast, dan konstan.

2.1.6.7. *Bulk Cargo Carrier* (Sudjatmiko, 2013 : 223) distasi oleh Abe Nur Bintang 2020

Bulk Cargo Carrier adalah kapal yang khusus dibangun untuk mengangkut muatan curah.



Sumber : Dokumentasi pribadi

Gambar 2.3

2.1.6.8. *Cargo Handling* (Sudjatmiko, 1979 : 224) distasi oleh Abe Nur Bintang 2020

Cargo Handling adalah muat bongkar ; segala sesuatu mengenai pemindahan muatan dari gudang ke kapal, ke atas truk dan sebaliknya.

2.1.6.9. *Charterer* (Sudjatmiko, 1979:225) distasi oleh Abe Nur Bintang 2020

Charterer adalah penyewa kapal ; pencarter.

2.1.6.10. *Consignee* (Sudjatmiko, 1979 : 225) distasi oleh Abe Nur

Bintang 2020

Consignee adalah pihak, kepada siapa muatan dikapalkan.

2.1.6.11. *Demurrage* (Sudjatmiko, 1979 : 227) distasi oleh Abe Nur

Bintang 2020

Demurrage adalah keterlambatan penyelesaian pemuatan atau pembongkaran dari waktu yang disetujui.

2.1.6.12. *Dermaga* (Sudjatmiko, 1979 : 227) distasi oleh Abe Nur

Bintang 2020

Dermaga adalah bangunan beton di muka gedung pelabuhan, tempat kapal bersandar untuk melakukan kegiatan muat bongkar, dan lain-lain

2.1.6.13. *Dunnage* (Sudjatmiko, 1979 : 227) distasi oleh Abe Nur

Bintang 2020

Dunnage adalah terapan, ganjal ; bahan-bahan pemisah muatan supaya jangan bersentuhan satu sama lain.

2.1.6.14. *Ship Owner* (Sudjatmiko, 1979 : 236) distasi oleh Abe Nur

Bintang 2020

Ship Owner adalah pemilik kapal.

2.1.6.15. *Shipper* (Sudjatmiko, 1979 : 236) distasi oleh Abe Nur

Bintang 2020

Shipper adalah pengirim muatan.

2.1.6.16. *Time Charter* (Sudjatmiko, 1979 : 238) distasi oleh Abe Nur

Bintang 2020

Time Charter adalah penyewaan kapal lengkap (dalam keadaan siap berlayar) untuk suatu jangka waktu tertentu.

2.1.6.17. *Voyage Charter* (Sudjatmiko, 1979 : 239) distasi oleh Abe

Nur Bintang 2020

Voyage Charter adalah persetujuan sewa menyewa kapal berdasar penggunaan kapal itu bagi satu atau beberapa perjalanan/pelayaran tertentu.

2.1.6.18. *Bulk Cargo* (Sudjatmiko, 1979 : 223) distasi oleh Abe Nur

Bintang 2020

Bulk Cargo adalah muatan tidak dibungkus yang dikapalkan dalam jumlah besar sekaligus ; muatan curah.

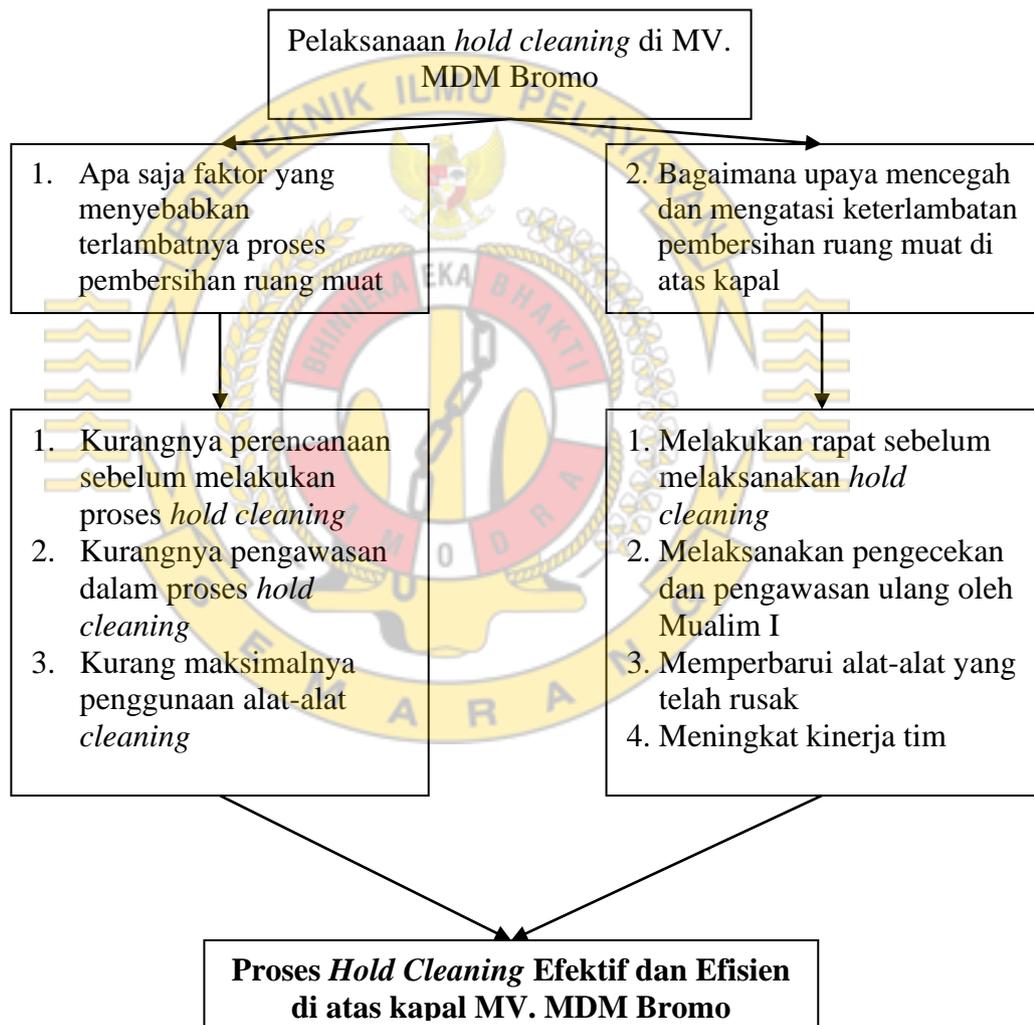
2.2. Kerangka Pikir

Pada saat surveyor muatan melakukan pemeriksaan ruang muatan, sebelum melakukan pemuatan, apabila masih terdapat kekurangan-kekurangan seperti keadaan ruang muat masih kotor, terdapat banyak sisa muatan pada dinding palka, sehingga kapal tidak layak untuk menerima muatan berikutnya. Maka pihak surveyor akan memberikan keputusan agar para perwira dan crew kapal melaksanakan pembersihan ruang muatan ulang hingga benar-benar bersih dan layak menerima muatan selanjutnya.

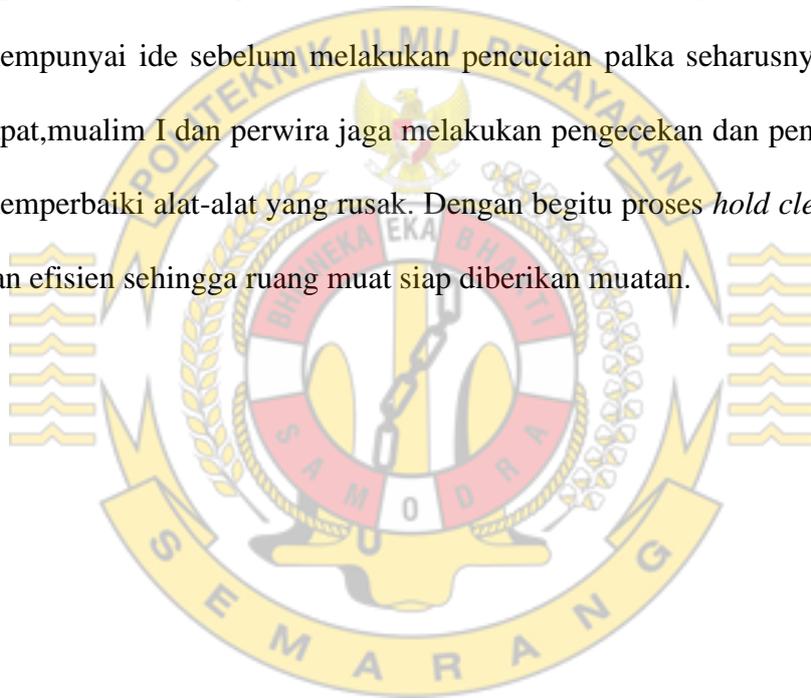
Untuk mengetahui lebih jelasnya, penulis menjabarkan Kerangka berpikir sebagai berikut:

ANALISIS PELAKSANAAN *HOLD CLEANING* PADA SAAT

PERGANTIAN MUATAN DI MV. MDM BROMO



Pelaksanaan *hold cleaning* di MV. MDM Bromo pada saat pergantian muatan disini penulis akan menjelaskan kerangka pikir yang telah dibuat yaitu pelaksanaan pencucian palka pada saat pergantian muatan tetapi kurang efisien sehingga ruang muat tidak siap saat melakukan proses pemuatan. Dikarenakan kurangnya perencanaan, kurangnya pengawasan oleh perwira jaga, dan kurang maksimalnya alat-alat *cleaning*. Sehingga penulis mempunyai ide sebelum melakukan pencucian palka seharusnya melakukan rapat, mualim I dan perwira jaga melakukan pengecekan dan pengawasan dan memperbaiki alat-alat yang rusak. Dengan begitu proses *hold cleaning* efektif dan efisien sehingga ruang muat siap diberikan muatan.





PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2021

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Dari uraian yang telah dibahas pada bab IV terdapat permasalahan - permasalahan yang terjadi dalam mempersiapkan ruang muat di MV. MDM Bromo, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

- 5.1.1. Faktor-faktor yang menyebabkan terlambatnya proses pembersihan ruang muat yaitu adanya kurang koordinasi dalam pembagian tugas Muallim I sebagai penanggung jawab, faktor cuaca, ketersediaan alat yang kurang maksimal, serta keahlian dan kedisiplinan *crew* kapal.
- 5.1.2. Upaya yang dilakukan agar pembersihan ruang muat dapat maksimal yaitu mempersiapkan perlengkapan alat-alat kebersihan yang akan digunakan, mengadakan sosialisasi dan dilakukan pengawasan yang teliti oleh Muallim I disaat ruang muat telah selesai dibersihkan.

5.2. Saran

Untuk lebih meningkatkan operasional kapal dalam hal mempersiapkan ruang muat pada kapal MV. MDM Bromo, maka disarankan kepada pihak kapal dan pihak perusahaan agar :

- 5.2.1. Sebaiknya dibuatkan jadwal pembersihan ruang muat, Muallim I memberikan pengetahuan serta pengawasan terhadap kinerja *crew* kapal dalam persiapan ruang muat, agar pembersihan ruang muat

dapat berjalan lancar dan efisien, jika tidak disiplin Nahkoda berhak menurunkan *crew* tersebut.

- 5.2.2. Semua *crew* sebaiknya melakukan kegiatan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan oleh perusahaan, mengadakan *briefing*, dan alat-alat yang telah digunakan sebaiknya dibersihkan setelah digunakan.





PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2021

DAFTAR PUSTAKA

- Isotopo, 1999, Kapal dan Muatannya, Aksara Baru Maritime Worl, Jakarta M.L
- Palumian, 2013, Manajemen Peralatan, Grafindo Utama, Jakarta.
- Nur, Bintang Abe,2020, *Optimalisasi Pembersihan Ruang Muat di MV. Manalagi Yasa Saat Near Coastal Voyage*, Semarang: Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
- Sudjatmiko, F.D.C, 1992, Pokok-pokok Pelayaran, Y.P. Satria Widia, Jakarta.
- Sugiyono,2009, *Metode spenelitan bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Syarifudin, Mochamad Amri,2020,Upaya Pelaksanaan Cargo hold Cleaning Untuk menunjang Kelayakan Pemuatan Muatan Makanan di MV. Sinar Kapuas, Semarang: Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia 2014, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Badan pengembangan dan pembinaan bahasa, Jakarta.



PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2021

CREW LIST

NAMA PRAMU		JENJANG		STATUS	
INDONESIA		MELAYU		LAINNYA	
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17



SHIP'S PARTICULARS

M.V "MDM BROMO"

REGISTRY	INDONESIA				
NAME & NUMBER OF REGISTRY	TARJUNG PERAK				
SYMBOL NUMBER/REG. MARK	2017 No No. 7801/L				
CALL SIGN	YBVA2				
IMO NUMBER	9384904				
VESS NUMBER	525125005				
GROSS REGISTER TONNAGE	31281				
NET REGISTER TONNAGE	18274				
L.O.A.	188.99 m	623.33 ft			
BREADTH MOULDED	32.28 m	105.94 ft			
DEPTH MOULDED	17.29 m	56.43 ft			
Height of mast top from keel	47.66 m	156.04 ft			
MAIN DIMENSIONS (In Tonnage certificate)	L - 188.05 M B - 32.28 m MD - 17.29 m				
MAIN ENGINE	6850MCC MK VII 9480 kW 127 rpm serial No YB-805				
TYPE & CLASS (NKK, Class No 073244)	MS (Bulk carrier - Type A) (PrimeShip-Direct Assessment & Fatigue Assessment) (ESP) (HWS) (Strengthened for heavy cargo loading where hold Nos 2 & 4 may be empty) / Double hull construction applied to all cargo holds				
PREVIOUS NAME	MV LARK				
KEEL LAID	23 12 2004				
DATE OF BUILD & SHIPYARD	10 07 2007 Yangzhou Dayang Shipyards, P.R of China, No DY1258				
SHIPOWNERS	PT. MERATUS BULK SHIPPERS Jl. AL ODIH - ALONG PRIOK NO 27 SURABAYA 60177 TLP.031-292280, 3234489; FAX: 031-3259047, 3289123.				
SHIP'S OPERATOR	PT. MERATUS ADVANCE MARITIM South Quarter, Tower A, 7th Floor, unit G Jl. RA. Kartini Kav-3 Cilandak Barat, Jakarta Selatan Tlp: +62-21-7914558 Fax: +62-21-7914572 Email: info@mda.co.id				
P & I CLUB	The West of England Ship Owners Mutual Insurance Association (Luxemburg) Certificate of Entry No 339529				
LIGHT SHIP	10 085 B2 mt				
L B P	182.00 m				
FRESH WATER ALLOWANCE	292 mm				
DRAFT m	DEADWEIGHT mt	DISPLACEMENT mt	FREEBOARD cm	TPC mt	
Tropical FW	13 032	55058.79	55149.0	4189	86.7
Summer FW	12 772	53621.03	53708.3	4449	89.6
Tropical	12 719	55089.23	55176.5	5471	88.6
Summer	12 49	53829.93	53703.2	4731	88.4
Winter	12 23	52157.53	52244.8	4991	80.2
CAPACITY OF CARGO HOLDS					
	Gran m ³	Gran ft ³	Bale m ³	Bale ft ³	Allowable load (mt)
C/HOLD No.1	11388.59	402184	11228.33	396558	24.0
C/HOLD No.2	14292.54	504736	13933.19	492048	20.0
C/HOLD No.3	19460.05	678397	13174.39	465247	24.0
C/HOLD No.4	14212.12	501628	13587.93	480387	20.0
C/HOLD No.5	12363.85	436829	12139.69	428957	24.0
TOTAL	68793.84	2321969	64332.30	2271874	
Cranes: 4 pcs (VAL 35 mt (with grab - 28 mt))	Grabs: 4 pcs (Hydraulic) - Cap. 8.0 - 13.5 mt				
CAPACITY OF TANKS					
FUEL OIL	2092.85 m ³	Same serial GRT 32339.05	Same serial NRT 28121.04	MDM BROMO	
DEBK OIL	151.76 m ³	SGIN 34214		ISM NO 1 SAT C - 452628277	
LUB OIL	132.09 m ³	Panama serial GRT 31291		ISM NO 2 SAT C - 452628275	
BALLAST WATER	148.54 m ³	Panama serial NRT 28535		SAT MMS-C - 452628279	
FRESH WATER	570.06 m ³	Total vol. (m ³) 101901 m ³		SAT PHONE NO. +1.505.318.1418	
		PSIN 3838218		E-mail: mda@mda.com	

Teknik	: wawancara <i>Chief Officer</i>
Penulis/Deck cadet	: Agung Setiya Mulya
Mualim I	: Hafiz Asro Romadhona
Kapal	: MV. MDM Bromo

Hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Mualim I kapal MV.MDM Bromo pada saat melakukan prala adalah sebagai berikut :

1. Apakah kendala yang terjadi saat pembersihan ruang muat di MV.MDM Bromo ?

Jawab.kurangnya waktu yang tersedia, sehingga saat surveyor naik ke atas kapal untuk melaksanakan pengecekan ruang muat, sesuai prosedur yang telah ditentukan ternyata MV.MDM Bromo belum siap untuk proses ruang muat dikarenakan masih terdapat masalah yaitu gumpalan sisa muatan batu bara yang telah mengering pada gading-gading palka, rongga rongga profector palka 5 lantai terlihat kotor karena penghisapan bilge tank yang tidak lancar.

2. Apa saja penyebab terlambatnya pembersihan ruang muat?

Jawab.Penyebab terlambatnya pembersihan ruang muat ada beberapa tanggung jawab dan keahlian *crew*, kurang cukupnya waktu yang tersedia untuk mempersiapkan ruang muat, kurang bersihnya ruang muat dari muatan sebelumnya, serta kurangnya pengawasan dari saya, kurangnya perlengkapan

atau proses pencucian ruang muat serta banyak dari peralatan tersebut yang rusak dan kurangnya koordinasi pembagian tugas

3. Upaya apa yang dilakukan untuk menghindari terlambatnya pembersihan ruang muat ?

Jawab:Upaya yang dilakukan yaitu mengadakan rapat sebelum pembersihan ruang muat, mengadakan pengawasan, membuat perencanaan pembersihan ruang muat, meninggalkan ketelitian dalam proses penelitian ruang muat dan meningkatkan perlengkapan ruag muatan sdebelum dilakukan pemuatan dan melakukan pemilihan kualitas yang baik



Teknik : wawancara *Botswain*
Penulis/Deck cadet : Agung Setiya Mulya
Bosun : Ruben
Kapal : MV. MDM Bromo

Hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan bosun kapal MV. MDM Bromo pada saat melakukan prala adalah sebagai berikut:

1. Kendala apa yang sering terjadi ketika pembersihan ruang muat?

Jawab: kurangnya perlengkapan pembersihan ruang muat serta banyak dari perlatan tersebut yang rusak. Pada saat kapal akan melakukan proses memuat di pelabuhan terdapat kekurangan terhadap perlengkapan ruang muat sebelum memuat muatan yaitu burlap, selotip palka. Sehingga pada saat dilakukan proses pemuatan, muatan tersebut dapat masuk kedalam got-got palka yang dapat menimbulkan masalah nantinya pada saat melakukan proses pembersihan ruang muat selanjutnya.

2. Menurut anda apakah *crew* sudah paham dengan tanggung jawabnya masing-masing?

Jawab :masih banyak *crew* yang belum paham akan tanggung jawabnya diatas kapal ketika sedang melakukan proses pembersihan ruang muat, sehingga harus menunggu perintah terlebih dahulu dari Muallim I. Sehingga menyebabkan

terlambatnya pembersihan ruang muat, *crew* membuang buang waktu karena tidak tahu dengan tanggung jawabnya sebagai ABK disatas kapal ketika pembersihan ruang muat.



**SURAT KETERANGAN HASIL CEK
PLAGIASI NASKAH SKRIPSI/PROSIDING
No.
520/SP/PERPUSTAKAAN/SKHCP/08/2021**

Petugas cek plagiasi telah menerima naskah skripsi/prosiding dengan identitas:

Nama : AGUNG SETIYAMULYA
NIT : 541711106281N
Prodi/Jurusan : NAUTIKA
Judul : ANALISIS PELAKSANAAN *HOLD CLEANING*
PADA SAAT PERGANTIAN MUATAN DI MV.
MDM BROMO

Menyatakan bahwa naskah skripsi/prosiding tersebut telah diperiksa tingkat kemiripannya (*index similarity*) dengan skor/hasil sebesar 12 %* (Dua Belas Persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 25 Agustus 2021
KERALA UNIT PERPUSTAKAAN &
PENERBITAN

ALFI MARYATI, SH
NIP. 19750119 199803 2 001

*Catatan:

> 30 % : "Revisi (Konsultasikan dengan Pembimbing)"



PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2021

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Agung Setiya Mulya
2. Tempat, Tanggal Lahir : Bangkalan, 15 Juli 1997
3. N.I.T : 541711106281
- Alamat Asal : Jln KH. Munif No. 154 Burneh, Bngkalan
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Nama Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Alm Moh. Mulyadi
 - b. Nama Ibu : Endang Sulastri
7. Riwayat Pendidikan
 - a. Lulus Sekolah Dasar : 2010 (SDN Burneh 1)
 - Lulus SMP : 2014 (SMP 02 Bangkalan)
 - b. Lulus SMA : 2017 (SMA 1 Bangkalan)
8. Pengalaman Praktek
 - a. Perusahaan Pelayaran : Meratus Advance Maritim
 - b. Masa peraktek : 19 Agustus 2020 – 26 Agustus 2021
9. Pengalaman Ekstrakulikuler
 - a. Tim Drumband

